

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kadar glukosa darah puasa (GDP) pada lansia yang diperiksa segera, setelah penundaan 2 jam, dan setelah penundaan 4 jam, dapat disimpulkan bahwa::

1. Rata-rata kadar glukosa darah puasa (GDP) pada lansia yang diperiksa segera adalah 88,40 mg/dL.
2. Rata-rata kadar glukosa darah puasa pada lansia yang pemeriksaannya tertunda selama 2 jam pada suhu ruang (20°C) adalah 85,00 mg/dL.
3. Rata-rata kadar glukosa darah puasa pada lansia yang pemeriksaannya ditunda selama 4 jam pada suhu ruang (20°C) adalah 78,70 mg/dL.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok waktu penundaan pemeriksaan kadar glukosa darah didapatkan hasil sebesar 0,024 ($p < 0,05$). Hasil diperjelas dengan uji *post hoc* Tukey yang membandingkan pemeriksaan segera (0 jam) dengan ditunda 4 jam, dimana kelompok tersebut berbeda secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan penundaan pemeriksaan hingga 4 jam dapat mempengaruhi kadar glukosa darah secara signifikan.

B. Saran

1. Bagi tenaga laboratorium, disarankan untuk melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah sesegera mungkin setelah pengambilan darah, dalam waktu kurang dari 30 menit setelah pengambilan darah, terutama jika sampel disimpan pada suhu ruang (20–25°C). Jika pemeriksaan tidak dapat segera dilakukan,

sampel sebaiknya disimpan dalam lemari pendingin untuk memperlambat glikolisis.

2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan pengendalian suhu secara ketat dan menambahkan zat penghambat glikolisis pada sampel darah untuk mendapatkan hasil yang lebih stabil dan akurat dalam kondisi penundaan.